

SALVE

BULETIN PENDAMPING
ORANG MUDA

EDISI
JULI 2024



UANG dan ORANG MUDA



Shalom

Salam

KATA PENGANTAR

HALO

SALVE

PARA PENDAMPING ORANG MUDA,
SAHABAT ORANG MUDA &
PEMERHATI ORANG-ORANG MUDA!

“Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.” (1 Timotius 6:10)

Ada yang pernah mengatakan bahwa uang itu nggak penting... tapi perlu. Ketika kita sekolah, kita perlu uang. Kita sakit dan berobat ke dokter, kita perlu uang. Lapar mau makan, perlu uang. Mau membangun gedung gereja pun kita perlu uang. Ya, kita perlu uang. Tapi St. Paulus berpesan jangan sampai kita menjadi hamba uang, yang menyebabkan kita sampai menghalalkan segala cara demi uang.

Dalam pergaulan sehari-hari, kita jarang membahas tentang uang, karena takut dicap mata duitan. Orangtua pun jarang bicara soal uang dengan anak-anak, sehingga terkesan uang adalah urusan orangtua. Padahal pendidikan tentang uang perlu diajarkan kepada anak-anak sejak mereka masih kecil, sesuai tingkat pemahaman mereka.

Sebagai pendamping orang muda, kita juga perlu membuka wawasan mereka tentang finansial. Dalam buletin SALVE edisi Juli ini ada beberapa artikel dengan topik uang. Harapannya, semoga bisa dimanfaatkan untuk memulai pembahasan dan pengajaran tentang melek finansial kepada OMK yang kita dampingi.

Tuhan Yesus memberkati.

TOPIK BULAN INI: UANG dan ORANG MUDA

DAFTAR ISI



ARTIKEL UTAMA

Pentingnya Kelola Uang Sejak Muda

04

MEMULAI PERCAKAPAN

Soal Uang

07

KUMPUL-KUMPUL SERU

Cermin Diri

08

YANG LAGI VIRAL

Kamus Gawl

09

TANYA KRISMAPEDIA

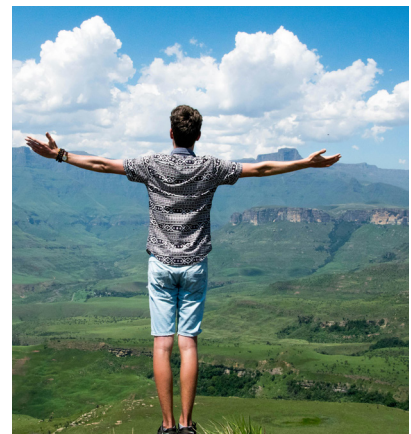
Kolekte Setor ke Tahta Suci?

10

TEOLOGI TUBUH

Identitas Laki-laki Sesuai Gambaran Tuhan

11



CERITA KAMU

Jadi Muda Terus

12

CHRISTUS VIVIT

Keinginan, Luka, dan Pencarian

13

TENTANG

Domus Cordis

15

ARTIKEL UTAMA

Pentingnya Kelola Uang Sejak Muda

Pengelolaan uang adalah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk orang muda Katolik (OMK). Di tengah dunia yang semakin materialistik dan konsumtif, kemampuan mengelola keuangan dengan bijak menjadi sangat diperlukan. Sayangnya, jarang ada pendidikan formal mengenai pengelolaan uang yang diberikan di sekolah, rumah, maupun lingkungan gereja. Tanpa pengetahuan dasar ini, OMK mungkin kesulitan memahami pentingnya dan cara mengelola uang dengan bijak.

Sebagian besar OMK masih bergantung pada orangtua untuk kebutuhan keuangan mereka. Namun, penting bagi OMK untuk belajar mengelola keuangan mereka sendiri. Menggunakan uang pemberian orangtua dengan sembarangan bisa menimbulkan masalah di kemudian hari. Banyak OMK yang terjebak dalam gaya hidup hedonisme, materialisme, dan konsumtif, seringkali karena godaan untuk mengejar kebahagiaan dan kehormatan semu yang ditawarkan oleh uang.

Perspektif Spiritual dalam Pengelolaan Uang

Sebagai orang muda Katolik, penting untuk melihat uang tidak hanya sebagai alat ekonomi tetapi juga sebagai berkat dari Tuhan yang harus dikelola dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Uang, dalam konteks spiritual, adalah sarana untuk melayani Tuhan dan sesama. Salah satu cara efektif untuk memahami pentingnya pengelolaan uang adalah melalui perumpamaan tentang talenta yang terdapat dalam Injil Matius 25:14-30. Perumpamaan ini memberikan pelajaran berharga tentang pengelolaan sumber daya yang dapat diaplikasikan oleh OMK dalam mengatur keuangan mereka.

Pelajaran dari Perumpamaan Talenta

Perumpamaan talenta menceritakan tentang seorang tuan yang akan pergi ke luar negeri dan memercayakan hartanya kepada tiga hamba. Tuan tersebut memberikan lima talenta kepada hamba pertama, dua talenta kepada hamba kedua, dan satu talenta kepada hamba ketiga, masing-masing sesuai dengan kemampuan mereka. Hamba pertama dan kedua menggunakan talenta mereka untuk berdagang dan menggandakannya, sedangkan hamba ketiga justru menyembunyikan talenta tersebut dan tidak melakukan apa-apa. Ketika sang tuan kembali, ia memuji hamba pertama dan kedua karena telah mengelola talenta dengan baik dan memberi mereka tanggung jawab yang lebih besar. Sebaliknya, hamba ketiga dihukum karena tidak mengelola talenta tersebut dengan baik.

Dari perumpamaan ini, ada beberapa pelajaran penting yang bisa diterapkan oleh OMK dalam mengelola uang:

1. Menyadari bahwa Allah adalah Sumber Berkat

OMK harus mulai memahami bahwa uang yang mereka dapatkan, baik dari orangtua atau sumber lain, adalah berkat dari Tuhan. Kesadaran ini akan membuat OMK lebih menghargai apa yang mereka miliki dan tidak mudah mengeluh tentang apa yang tidak mereka miliki. Sikap syukur ini membantu kita hidup lebih bahagia dan puas, seperti yang diajarkan dalam Ulangan 8:18.

2. Tanggung Jawab dalam Pengelolaan Uang

Setiap OMK perlu menyadari bahwa uang adalah sumber daya yang harus dikelola dengan bijak. Seperti hamba yang diberi talenta, OMK juga diberi tanggung jawab untuk mengelola uang yang mereka miliki, baik itu dari uang saku, hadiah, atau penghasilan lain.

3. Perencanaan Keuangan

Seringkali OMK memiliki banyak keinginan untuk mengikuti perkembangan zaman. Alangkah baiknya membuat daftar keinginan dan kebutuhan, agar tidak menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak perlu. OMK perlu belajar membuat anggaran, merencanakan pengeluaran, serta menyisihkan sebagian uang untuk tabungan atau dana darurat. Dengan demikian, mereka dapat mengelola risiko keuangan dengan lebih baik.

4. Menghindari Kemalasan dan Rasa Takut

Hamba ketiga tidak mengelola talentanya karena rasa takut dan kermalasan. Ini menjadi peringatan bagi OMK untuk tidak menghindari tanggung jawab pengelolaan uang karena takut mengambil risiko atau malas belajar tentang keuangan. Edukasi keuangan yang baik akan membantu OMK mengatasi rasa takut dan mengambil keputusan yang bijak.

5. Pemberian dan Kepedulian Sosial

Kitab Suci juga mengajarkan pentingnya berbagi dengan sesama. OMK diajarkan untuk tidak hanya fokus pada diri sendiri, tetapi juga memerhatikan kebutuhan orang lain. Mereka dapat menyisihkan sebagian uang mereka untuk sumbangan atau kegiatan sosial, yang juga akan mengajarkan nilai-nilai kepedulian dan empati.

Pengelolaan Keuangan & Nilai-nilai Katolik

Mengelola uang dengan bijak tidak hanya tentang perencanaan dan disiplin, tetapi juga tentang mengintegrasikan nilai-nilai Katolik dalam setiap keputusan keuangan. Berikut adalah beberapa tips praktis yang dapat langsung diterapkan oleh OMK:

1. Buat Anggaran Bulanan

Mulailah dengan membuat daftar pemasukan dan pengeluaran setiap bulan. Tentukan prioritas dan alokasikan dana untuk kebutuhan utama terlebih dahulu sebelum memenuhi keinginan lainnya. Anggaran yang baik mencerminkan nilai-nilai kesederhanaan dan tanggung jawab.

2. Gunakan Aplikasi Keuangan

Manfaatkan teknologi dengan menggunakan aplikasi keuangan untuk melacak pengeluaran dan pemasukan. Aplikasi ini bisa membantu OMK melihat pola pengeluaran dan mencari cara untuk menghemat uang.

3. Tabung secara Rutin

Biasakan menyisihkan sebagian dari uang saku atau penghasilan untuk ditabung. Mulailah dengan jumlah kecil dan tingkatkan secara bertahap. Tabungan ini bisa digunakan untuk kebutuhan darurat atau tujuan jangka panjang. Menabung mencerminkan sikap bertanggung jawab dan kesiapan menghadapi masa depan.

4. Berinvestasi Sejak Dini

Pelajari dasar-dasar investasi dan mulai berinvestasi sedikit demi sedikit. Pilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan. Edukasi diri tentang investasi yang beretika sesuai dengan ajaran Gereja.

5. Beramal dengan Bijak

Tentukan persentase dari penghasilan atau uang saku yang akan disumbangkan setiap bulan. Beramal tidak hanya membantu orang lain tetapi juga memberikan rasa kepuasan dan kebahagiaan. Ini adalah cara praktis untuk menerapkan ajaran tentang cinta kasih dan solidaritas.

6. Hindari Hutang Konsumtif

Usahakan untuk tidak berhutang untuk keperluan konsumtif seperti belanja barang-barang yang tidak mendesak. Jika perlu berhutang, pastikan memiliki rencana jelas untuk melunasinya tanpa memberatkan diri sendiri. Menghindari hutang konsumtif adalah bentuk kedisiplinan dan kontrol diri.

7. Ikut Kegiatan Edukasi Keuangan

Carilah seminar, workshop, atau kursus tentang pengelolaan keuangan yang diselenggarakan oleh komunitas gereja atau lembaga lain. Pengetahuan yang didapatkan bisa sangat bermanfaat dalam jangka panjang.

Dengan memahami tanggung jawab dalam mengelola uang, menghindari kemalasan dan rasa takut, serta merencanakan keuangan dengan baik, OMK dapat menjadi pengelola keuangan yang bijak. Selain itu, pentingnya pemberian dan kepedulian sosial juga harus diintegrasikan dalam pengelolaan keuangan mereka. Dengan demikian, OMK tidak hanya akan sukses secara finansial, tetapi juga menjadi individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap sesama. Pandangan spiritual tentang uang sebagai berkat dari Tuhan akan membantu OMK mengelola keuangan dengan penuh tanggung jawab dan rasa syukur, serta memperkuat iman dan komitmen mereka dalam mengikuti ajaran Kristus.



MEMULAI PERCAKAPAN

Soal Uang

Membahas masalah uang, seringkali masih dianggap tabu dan sensitif. Tapi penting buat kita para pendamping untuk menanamkan konsep yang benar tentang pengelolaan keuangan kepada para OMK yang didampingi. Berikut ada beberapa opening line berupa pertanyaan, untuk memulai percakapan tentang topik sensitif ini (bahasanya silakan disesuaikan dengan kebiasaan percakapan kalian masing-masing).

1. Uang dan Kebahagiaan

- **Pertanyaan:** “Menurut kamu, apakah uang bisa membeli kebahagiaan? Bagaimana pendapatmu sebagai orang Katolik?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini menarik karena menggugah pemikiran kritis tentang hubungan antara uang dan kebahagiaan, serta membuka diskusi tentang perspektif Katolik mengenai kebahagiaan sejati.

2. Pengalaman dengan Pengelolaan Uang

- **Pertanyaan:** “Bisa ceritakan pengalaman pertama kamu mengelola uang sendiri? Apakah ada nilai-nilai Katolik yang kamu terapkan?”
- **Penjelasan:** Membahas pengalaman pribadi membuat diskusi lebih relatable dan memungkinkan refleksi tentang bagaimana ajaran Katolik diterapkan dalam situasi nyata.

3. Dilema Etis dalam Keuangan

- **Pertanyaan:** “Pernahkah kamu menghadapi dilema etis terkait uang? Bagaimana kamu mengatasinya dengan mempertimbangkan ajaran Katolik?”
- **Penjelasan:** Menghadapi dilema etis adalah sesuatu yang banyak orang alami. Pertanyaan ini membuka ruang untuk diskusi tentang integritas dan moralitas dalam konteks keuangan.

4. Gaya Hidup dan Konsumerisme

- **Pertanyaan:** “Bagaimana kamu menyeimbangkan antara keinginan untuk mengikuti tren dan tetap hidup sederhana sebagai orang Katolik?”
- **Penjelasan:** Ini mengajak diskusi tentang bagaimana budaya konsumerisme memengaruhi mereka dan bagaimana mereka menerapkan ajaran Gereja tentang kesederhanaan dalam gaya hidup sehari-hari.

5. Investasi dan Etika

- **Pertanyaan:** “Apa pendapatmu tentang investasi? Apakah kamu mempertimbangkan aspek etis dalam memilih investasi?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini relevan bagi generasi muda yang semakin tertarik pada investasi. Diskusi ini bisa mengarah pada pembahasan tentang investasi berkelanjutan dan etis.

6. Menyikapi Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial

- **Pertanyaan:** “Bagaimana kamu melihat peran orang muda Katolik dalam mengatasi kemiskinan dan kesenjangan sosial?”
- **Penjelasan:** Ini mengarahkan pembicaraan pada tanggung jawab sosial dan moral sebagai orang Katolik dalam membantu yang kurang beruntung, serta tindakan nyata yang bisa dilakukan.

7. Inspirasi dari Figur Katolik

- **Pertanyaan:** “Adakah figur Katolik, seperti santo atau santa, yang menginspirasi kamu dalam cara mengelola uang dan berbagi dengan orang lain?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini menghubungkan kehidupan sehari-hari dengan teladan orang suci Katolik, mendorong refleksi tentang bagaimana mereka bisa mencontoh nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri.

KUMPUL-KUMPUL SERU

Cermin Diri

Saat kumpul-kumpul, paling seru memang kita nge-game bareng. Nggak cuma itu, permainan seru efektif digunakan sebagai ice breaking alias pemecah kekakuan suasana.

Di edisi bulan ini, SALVE kasih ide satu permainan seru.

Permainan yang menyenangkan ini digunakan untuk mengamati perasaan dan sikap untuk memerhatikan dan mengikuti orang lain.

CARA BERMAIN

1. Setiap pemain berpasangan dan berdiri berhadapan;
2. Secara bergantian pemain menirukan gerakan lawan mainnya;
3. Putaran kedua, para pemain meneruskan bercermin, tapi kali ini kedua tangannya saling bersentuhan dengan lembut;
4. Putaran ketiga, para pemain merapatkan tangan dengan kuat, dan melanjutkan untuk mengikuti gerakan lawan main secara bergantian.

YANG LAGI VIRAL! “KAMUS GAWL”

YUK, MENGENAL ISTILAH YANG SERING DIGUNAKAN ORANG MUDA SAAT INI, PENDAMPING ORANG MUDA JANGAN KUDET YA!

Seringkali kita mendengar kata-kata atau ungkapan yang tidak kita mengerti dari remaja atau OMK yang kita damping. Remaja dan OMK yang kita dampingi saat ini rata-rata adalah generasi Z ataupun generasi Alpha. Dua generasi ini tumbuh pada era dimana semakin berkembangnya informasi dan teknologi. Semakin berkembang pesat informasi dan teknologi, maka hal itu juga menjadi pemicu dari perubahan serta kemunculan berbagai istilah, budaya dan perubahan psikologi, serta memiliki gaya bahasa dan komunikasi yang unik. Supaya kita sebagai Pendamping orang muda tetap relate dan memahami saat berkomunikasi dengan mereka, yuk kita kenali beberapa istilah-istilah tersebut beserta artinya :



FYI

Singkatan dari “For Your Information,” digunakan saat memberikan informasi tertentu.

FOMO

Singkatan dari “Fear Of Missing Out,” merujuk pada orang yang takut ketinggalan berita atau tren terbaru.

TBH

Singkatan dari “To Be Honest,” digunakan ketika ingin berbicara jujur.

BRB

Singkatan dari “Be Right Back,” artinya akan segera kembali.

GHOSTING

Hilang tanpa alasan dan tanpa memberikan penjelasan.

CMIW

Singkatan dari “Correct Me If I’m Wrong,” digunakan ketika memberikan informasi sambil merasa ragu.

PICKY

Orang yang selektif dalam memilih.

RED FLAG

Tanda-tanda perilaku buruk.

GREEN FLAG

Tanda-tanda perilaku baik.

FLEXING

Berbicara atau memamerkan sesuatu dengan sombong.

Punya pertanyaan iman Katolik?

Krismapedia adalah karya dari Domus Cordis untuk orang muda, di Krismapedia kamu bisa mendapatkan konten seputar Katekese Katolik yang mudah dan menyenangkan. Saat ini platform yang digunakan adalah Instagram **@krismapedia**.

Tanya Krismapedia adalah sebuah sesi tanya jawab seputar iman Katolik yang diadakan seminggu sekali setiap hari Rabu lewat IG Story **@krismapedia**.

Ini ditujukan agar orang muda mendapat jawaban langsung yang mudah dan menyenangkan dari pertanyaan-pertanyaan aktual mereka. Jangan lupa untuk Follow, Like, Share, dan Save konten-konten Krismapedia ya!

Instagram:

<https://www.instagram.com/krismapedia>



Ada pertanyaan masuk:

#TanyaKrismapedia

Min, kolekte untuk tahta suci Vatikan itu maksudnya untuk apa ya? Apakah semua paroki di seluruh dunia harus 'menyetor' uang ke Vatikan? Bagaimana dengan Gereja yg tidak 'kaya' spt di Afrika. Apakah mereka juga harus 'menyetor' ke Vatikan?

Kolekte untuk tahta suci atau istilah resmi yang dipakai untuk itu adalah Sedekah Santo Petrus/ Peter's Pence/Denarii Sancti Petri. Ini adalah kolekte/dukungan finansial yang diberikan kepada tahta suci Vatikan setahun sekali pada hari Minggu yang berdekatan dengan Hari Raya Santo Petrus dan Paulus.

Dana yang masuk dan keluar dari sedekah Santo Petrus ini selalu dilaporkan secara publik tiap tahunnya, misalnya di tahun 2022, diperoleh sebanyak 107 juta euro dan terpakai 95.5 juta euro untuk aksi-aksi sosial. Hal ini memang diberlakukan secara universal karena merupakan bentuk solidaritas dan dukungan untuk karya kepausan, tapi tentu saja ini tetaplah dalam bentuk donasi/persembahan kasih, tidak diwajibkan nominalnya berapa.

Pada akhirnya uang ini tetaplah dipakai kembali untuk mereka yang membutuhkan, misalnya di negara yang miskin, atau yang sedang kesusahan. Di tahun 2022, sebagian donasi kepada korban perang Rusia Ukraina, korban terdampak Covid19 di India, dan beberapa lainnya.

@krismapedia



TEOLOGI TUBUH

Identitas Laki-laki Sesuai Gambaran Tuhan

Mungkin Sobat TOB berpikiran bahwa menjadi seorang laki-laki harus mempunyai banyak harta, memiliki kekuasaan/posisi tinggi dalam pekerjaan, ataupun memiliki istri yang cantik dan menawan. Apakah ini identitas yang sesuai dengan gambaran Tuhan?

Saat Tuhan menciptakan Adam sebagai manusia pertama, Ia mempunyai misi dan rencana yang agung bagi setiap laki-laki yaitu sebagai seorang pemimpin, pelindung, dan penyedia.

Pemimpin

Karakter yang kita harapkan dari seorang pemimpin adalah mempunyai visi dan misi yang kuat, agar apa yang ia pimpin menjadi semakin baik. Dan juga menjadi pemimpin tentunya bukan hanya bisa memerintah, melainkan mengayomi, serta menjadi teladan untuk orang di sekitarnya. Seorang laki-laki diharapkan dapat mulai memimpin dirinya sendiri.

Pelindung

Menjadi pelindung bukan berarti satpam yang harus berjaga 24 jam, tapi mempunyai keinginan serta keberanian untuk maju ke depan saat keluarga/sesamanya dalam keadaan yang tidak aman (misalnya: saat menyetir, lebih mengutamakan keselamatan dibandingkan keinginan untuk kebut-kebutan).

Penyedia

Seorang laki-laki diharapkan untuk bisa memenuhi kebutuhan keluarganya, baik jasmani maupun rohani (misalnya: memberikan kehadiran serta pengajaran kerohanian untuk istri dan anaknya). Menjadi seorang laki-laki yang sesuai dengan gambaran Tuhan, tentunya butuh proses dan latihan. Salah satu cara yang bisa dipilih adalah dengan mengikuti komunitas rohani agar mempunyai kesempatan untuk melatih gambaran Tuhan tersebut.

Klik di sini: <https://www.instagram.com/p/CgTWuPCBZbS/?igsh=MW1zbTdzemkydTZqOA==>





CERITA KAMU

Jadi Muda Terus

Namaku Louis..

Aku mendampingi di panti asuhan Vincentius dari umur 15-17,
baru sekitar 4 bulan di sana.

Ini adalah pengalaman baru dalam hidupku belajar mendampingi OMK.
Awalnya pasti ada rasa ketakutan juga, bahkan hampir mau menyerah...
(sedikit curcol) Itulah respon pertama kali saya bilang YES...
Untuk mau ambil bagian dalam pendampingan orang muda.

Tapi ternyata itu hanya ketakutan yang saya buat sendiri. Akhirnya setelah
berjalan kurang lebih 4 bulan mendampingi di Vincentius, ada hal yang buat saya
belajar bagaimana memberikan waktu untuk anak muda. Anak muda bukanlah
hambatan/masalah untuk Gereja, tapi anak muda yang sungguh hidup di dalam
Kristus adalah solusi bagi banyak masalah yang ada!

Asseddaappp

Kurang lebih seperti itulah yaaaa...

Terima Kasih.

Berkah Dalem,

Louis Maturan

Paroki Kranji - Gereja St. Mikael

Keuskupan Agung Jakarta

CHRISTUS VIVIT! Kristus Hidup!

Bab 3: "KALIAN ADALAH MASA KINI ALLAH"



Mari bersama-sama kita membaca Seruan Apostolik Christus Vivit dari Bapa Suci Paus Fransiskus!

SERUAN APOSTOLIK PASCASINODE CHRISTUS VIVIT DARI BAPA SUCI FRANSISKUS BAGI SEMUA ORANG MUDA DAN SELURUH UMAT ALLAH

Kalian adalah Masa Kini Allah

KEINGINAN, LUKA DAN PENCARIAN

81. Orang muda mengetahui bahwa tubuh dan seksualitas sangat penting dalam hidup mereka dan dalam proses pertumbuhan jati diri mereka. Akan tetapi, dalam dunia yang menekankan seksualitas secara eksklusif, sangatlah sulit untuk menjaga hubungan baik dengan tubuhnya sendiri dan menjalani hubungan afektif secara damai. Untuk alasan ini dan alasan lain, moralitas seksual sering kali "menyebabkan kesalahpahaman dan kerenggangan dengan Gereja, karena dianggap sebagai ruang penghakiman dan penghukuman." Pada saat yang sama, orang muda mengungkapkan "sebuah keinginan eksplisit untuk membicarakan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan perbedaan antara identitas maskulin dan feminin, dengan hubungan timbal balik antara laki-laki dan perempuan, serta homoseksualitas."

82. Pada zaman kita, "perkembangan-perkembangan sains dan teknologi biomedis sangat berpengaruh terhadap persepsi tubuh, dengan mendorong gagasan bahwa semua itu dapat diubah tanpa batas. Kemampuan untuk mengintervensi DNA, kemungkinan untuk memasukkan unsur-unsur buatan dalam organisme (cyborg) dan perkembangan neurosains merupakan sumber daya yang besar, namun sekaligus menimbulkan persoalan-persoalan antropologis dan etis." Hal-hal ini membuat kita seringkali lupa bahwa hidup adalah sebuah karunia, bahwa kita adalah makhluk yang diciptakan dan terbatas, bahwa kita dapat dengan mudah dieksploitasi oleh orang yang memiliki kekuatan teknologi. "Selain itu, di beberapa lingkungan orang-orang muda, tersebar ketertarikan pada perilaku-perilaku berisiko sebagai sarana eksplorasi diri, untuk mencari emosi-emosi yang kuat dan untuk mendapatkan pengakuan. [...] Fenomena-fenomena tersebut, yang membuat generasi muda terpapar, menjadi penghalang bagi pendewasaan yang tenang."

CHRISTUS VIVIT! Kristus Hidup!

Bab 3: "KALIAN ADALAH MASA KINI ALLAH"



Mari bersama-sama kita membaca Seruan Apostolik Christus Vivit dari Bapa Suci Paus Fransiskus!

83. Di dalam diri orang-orang muda kita juga menemukan, yang terukir dalam jiwa, pukulan-pukulan yang diterima, kegagalan dan kenangan sedih. Seringkali "ini merupakan luka-luka akibat kekalahan dari sejarah mereka sendiri, dari keinginan yang tidak terwujud, dari diskriminasi dan dari ketidakadilan, dari perasaan tidak dikasihi dan tidak diakui. Ada pula luka-luka moral, beban akibat kesalahan sendiri, perasaan bersalah." Yesus hadir dalam salib orang-orang muda ini untuk menawarkan persahabatan, penghiburan, pendampingan yang menyembuhkan. Gereja juga ingin menjadi sarana-Nya dalam proses penyembuhan batin dan kedamaian hati.

84. Pada beberapa orang muda kita mengenali kerinduan akan Allah, meskipun juga masih kabur dan jauh dari pengetahuan tentang Allah dari pewahyuan. Dalam diri orang muda lain kita juga melihat mimpi tentang persaudaraan, yang tidak sedikit. Dalam banyak orang muda mungkin ada keinginan nyata untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki untuk menawarkan sesuatu kepada dunia. Pada beberapa di antaranya, kita melihat sebuah kepekaan artistik yang spesifik atau sebuah pencarian keselarasan dengan alam. Pada orang muda lain mungkin ada kebutuhan besar untuk berkomunikasi. Pada banyak orang muda ditemukan sebuah keinginan mendalam untuk menghayati hidup yang berbeda. Semua hal itu menjadi titik awal autentik, kekuatan batiniah yang menunggu dengan keterbukaan sebuah kata dorongan, penerang, dan semangat.

85. Sinode secara khusus telah membahas tiga tema yang sangat penting. Tentang hal ini saya ingin menyampaikan kesimpulan kesimpulan, meskipun masih perlu diikuti dengan analisis-analisis lebih lanjut dan mengembangkan kemampuan merespons yang lebih memadai dan efektif.

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:

<https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-109-CHRISTUS-VIVIT-3.pdf>



KLIK LINK INI

TENTANG

Domus Cordis

**INSPIRING
YOUNG PEOPLE
TO CHANGE THE
WORLD IN CHRIST.**

Domus Cordis (DC) adalah komunitas Katolik dengan misi menginspirasi orang muda untuk mengubah dunia dalam Kristus. DC membantu mewujudkan komunitas basis Katolik orang muda dengan menyediakan program pembinaan iman dan pendampingan.

Selain itu, DC juga melayani pewartaan Kabar Gembira secara online maupun onsite, memberikan bimbingan retreat, pendidikan seksual bagi remaja, serta menggerakkan karya amal kasih bagi sahabat-sahabat pra sejahtera.

Saat ini, komunitas DC berdomisili di Semarang, Sydney, dan berpusat di Jakarta. DC Jakarta tergabung dalam Pertemuan Mitra Kategorial (Pemikat) di Keuskupan Agung Jakarta, dengan Moderator Romo Stevanus Harry Yudanto Pr. Sedangkan, DC di berbagai lokasi lainnya tetap berada di bawah otoritas Gereja Katolik atau keuskupan setempat.

UANG DAN KEBAHAGIAAN

“Setelah lulus kuliah, aku ingin mencari uang yang banyaaaaaak...”

Beberapa orang muda ditanya oleh kakak pendampingnya: “Apa sih yang mau kamu lakukan setelah SMA?” Mereka pun menjawab: “Kuliah, kak.” Ada juga yang menjawab: “Maunya sih kerja kak.” Ada juga yang to the point bilang, “Cari duiiit.”

Gambaran dinamika di atas adalah gambaran yang umum terjadi. Bahkan kakak-kakak pendamping sendiri juga mungkin pernah menjawab dengan kalimat yang sama seperti jawaban di atas. Tapi, tentunya kita nggak hanya mau punya uang banyak kan? Kita juga mau sungguh-sungguh happy. Jadi, bagaimana caranya untuk tetap bisa sejalan antara uang dan kebahagiaan yang sesungguhnya?

Temukan cerita lengkapnya di:

<https://www.domuscordis.com/post/uang-dan-kebahagiaan>



KLIK LINK INI

Kontak kami di:



+62 812 1997 7328



info@domuscordis.com



www.domuscordis.com